

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis tingkat kesuksesan *electronic audit (e-audit)* demi terciptanya *Good Government Governance (GGG)* di BPK Perwakilan Provinsi DIY. Teknik analisis implementasi menggunakan model DeLone & McLean (2003) dan lima prinsip dasar tata kelola pemerintahan yang baik (OECD, 1999). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang mana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap berbagai pihak yang terlibat dengan implementasi *e-audit*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SiAP) sebagai *e-audit* di BPK Perwakilan Provinsi DIY telah berhasil mencapai semua kriteria penilaian. SiAP memenuhi elemen baik dari segi sistem maupun pengaruhnya terhadap *Good Government Governance (GGG)*. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan SiAP di masa yang akan datang. Penelitian ini melakukan pembaruan terhadap penelitian sebelumnya dengan menggambarkan pengaruh SiAP terhadap konsep GGG sesuai yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Rencana Besar Reformasi Birokrasi 2010-2025.

Kata kunci: BPK Perwakilan Provinsi DIY, *electronic audit*, *good government governance*

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the success level of electronic audit (e-audit) in achieving Good Government Governance (GGG) at the Regional Representative Office of the Supreme Audit Agency (BPK) in DIY Province. The implementation analysis technique utilizes the DeLone & McLean (2003) model and the five basic principles of good governance (OECD, 1999). A qualitative approach with a case study method is employed, where data collection is conducted through interviews, observations, and documentation of various parties involved in the implementation of e-audit. The research findings indicate that the implementation of the System Application for Audit (SiAP) as an e-audit in the scope of the Regional Representative Office of BPK in DIY Province has successfully fulfilled all assessment elements, both in terms of the system itself and its impact on GGG. The study also reveals challenges faced and efforts for future improvements of SiAP. This research updates previous studies by illustrating the influence of SiAP on GGG as outlined in the Grand Reform of Bureaucracy 2010-2025.

Keywords: BPK Perwakilan Provinsi DIY, electronic audit, good government governance